

**HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR DI
GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar



Oleh:
Ahmad Tirto Aji
NIM 20604224011

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG

Ahmad Tirto Aji

NIM 20604224011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD se Gugus Kartika Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian analisis korelasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket guru dan peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI dan Guru yang mengajar kelas VI di SD se Gugus Kartika Kecamatan Pringsurat. Angket yang telah dibuat kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menyatakan 34 butir soal angket guru dan 30 butir soal angket peserta didik valid. Hasil uji reliabilitas angket peran guru sebesar 0,896 (tinggi) dan angket peserta didik sebesar 0,667 (cukup). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat (yang meliputi uji normalitas dan linearitas) dan uji hipotesis (menggunakan korelasi *product moment*).

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai 0,904 yang berarti terdapat hubungan antara peran guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik se Gugus Kartika (kategori sangat kuat).

Kata Kunci : Hubungan, Korelasi *Product Moment*, Peran Guru, PHBS Peserta Didik

**CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF TEACHERS AND THE
CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR OF SIXTH GRADE
STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOLS IN THE CLUSTER
OF KARTIKA IN PRINGSURAT DISTRICT,
TEMANGGUNG REGENCY**

Ahmad Tirto Aji

NIM 20604224011

ABSTRACT

This research seeks to ascertain the correlation between the role of the teachers and the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of sixth-grade elementary school students in the Kartika Cluster, Pringsurat District, Temanggung Regency.

This research employed a quantitative methodology utilizing correlation analysis. The instruments for data collection consisted of questionnaires for both teachers and students. The research participants comprised sixth grade students and their corresponding teachers from elementary schools within the Kartika Cluster, Pringsurat District. The developed questionnaire was subsequently assessed for validity and reliability. The validity test results indicated that 34 items from the questionnaire for teachers and 30 items from the student questionnaire were valid. The reliability test findings for the teacher role questionnaire were at 0.896 (high), while the student questionnaire obtained a result of 0.667 (moderate). The employed data analysis procedures comprised precondition tests, including normality and linearity assessments, as well as hypothesis testing utilizing product moment correlation.

The correlation test obtains a score of 0.904, indicating a very high correlation between the role of teachers and the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of the students in the Kartika Cluster.

Keywords: Correlation, Product Moment Correlation, Role of Teachers, Clean and Healthy Living Behavior of Students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Naa : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Hubungan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar di Gugus Kartika Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Februari 2025



Ahmad Tirto Aji

NIM 20604224011

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR DI
GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN
TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



**AHMAD TIRTO AJI
NIM 20604224011**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Februari 2025

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP.19670701 199412 1001

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.
NIP.197510182005011002

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG


TUGAS AKHIR SKRIPSI

**AHMAD TIRTO AJI
NIM 20604224011**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 17 Februari 2025

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof.Dr.Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. (Ketua Tim Penguji)		13-2-2025
Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji)		13-3-2025
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or (Penguji Utama)		13.3.2025

Yogyakarta, 20 Maret 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS Al Insyirah: 6)

“Pingin mulyo kudu wani rekoso”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya, Ahmad Tirta Aji, dengan tulus dan ikhlas ingin menyampaikan persembahan ini kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Kepada orang tua tercinta, Bapak Setyo Voeryanto dan Ibu Siti Mariatul Kibtiyah yang telah kebersamai peneliti dalam proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Kakak dan Adik saya, Sakin Alim Ramadhan, Dinda Nasiroh, Muhammad Yusron Pangestu, dan Lintang Rahmawati yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kharisma Aulia, Abdul Hanif Fauzi, Ihsan muazin, Muhammad Yusuf yang telah telah memberi semangat dan menemani peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul "Hubungan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar di Gugus Kartika Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung" ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.,M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang dengan penuh keramahan telah memberikan ijin pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga memperlancar penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak henti-hentinya serta akses terhadap sumber daya yang diperlukan sejak tahap pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. selaku pembimbing dan validator yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan ilmu dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan SD Negeri se Gugus Kartika Kecamatan Pringsurat yang telah membantu memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan namanya, atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah swt. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Februari 2025
Penulis,

Ahmad Tirto Aji
NIM 20604224011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi Penelitian.....	22
D. Sampel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Validitas Instrumen.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil	31
B. Pembahasan.....	33
C. Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Implikasi.....	37
C. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Peran Guru	24
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta didik.....	25
Tabel 3. Interpretasi reliabilitas instrumen	28
Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel 6. Hasil Uji Linearitas	32
Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	20
Gambar 2. Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	42
Lampiran 2. Data Penelitian.....	48
Lampiran 3. Hasil Uji Data Penelitian	53
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	64
Lampiran 6. Foto Dokumentasi.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan kesehatan sangat penting bagi manusia di dunia ini. Dengan pendidikan, manusia dapat hidup seimbang dan tumbuh berkembang melalui ilmu, yang dapat mengubah kehidupan menjadi layak. Menurut Departemen Kesehatan pada tahun 2022, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dipraktikkan atas kesadaran dari hasil pembelajaran yang memungkinkan seseorang atau keluarga untuk membantu diri sendiri di bidang kesehatan masyarakat. PHBS merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah masalah kesehatan (Aminah *et al.*, 2021, pp. 18-29). Menjalani pola hidup sehat secara teratur dan konsisten adalah kunci kesehatan pribadi. Jika dimulai sejak dini, diharapkan kualitas hidup seseorang akan lebih baik. (Wahjuni *et al.*, 2023, pp. 11-18)

Salah satu kebutuhan dasar anak sekolah adalah pemenuhan kesehatan jasmani dan rohani. Sampai saat ini, kualitas kesehatan anak tidak dapat dikategorikan dengan baik karena masih banyak masalah kesehatan yang terjadi, terutama pada anak sekolah (Salsabilla, 2023, p. 1172). Peserta didik sekolah dasar adalah sasaran yang sangat baik untuk mengubah kebiasaan dan perilaku yang sehat. Selain itu, peserta didik atau anak usia sekolah rentan terhadap masalah kesehatan, yang dapat berdampak pada pertumbuhan dan prestasi akademik. Adapun karakter anak-anak usia

sekolah dasar sangat beragam, seperti bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, menikmati hal-hal baru lainnya. PHBS harus dilakukan oleh semua pihak untuk menanamkan perilaku hidup sehat anak sejak dini (Rexmawati & Santi, 2021, pp 1-11).

Peran guru dalam PHBS anak sekolah dasar sangat penting dalam membangun pendidikan karakter sebagai pengarah pendidikan, pengawas, pembina, pengelola kelas, fasilitator, motivator, demonstrator, mediator, dan evaluator. Selain itu, guru berperan sebagai pengganti orang tua di rumah karena mereka menjadi orang tua peserta didik selama mereka berada di lingkungan sekolah dalam mencari ilmu, termasuk juga ilmu tentang kesehatan. Peran guru dalam membangun pendidikan karakter peserta didik terus berkembang seiring perkembangan zaman (Sapdi, 2023, p. 999). Guru dikatakan memiliki kemampuan untuk membentuk jiwa dan karakter peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik, dengan kepribadian peserta didik yang baik maka permasalahan kesehatan peserta didik di sekolahpun dapat diselesaikan dengan baik dan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik menjadi baik pula (Salsabilla, 2023, p. 1172). Adapun indikator penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah adalah makan makanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk dan tidak merokok, pengukuran berat badan dan tinggi badan, dan pembuangan sampah di tempatnya (Harahap *et al.*, 2023, p. 19)

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu sekolah dasar Gugus Kartika di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung, khususnya di SD Negeri 2 Tuksongo. Peneliti menemukan bahwa ada peserta didik yang kurang menjaga kebersihan, seperti jarang memotong kuku, membuang sampah sembarangan meskipun ada tempat sampah, jarang mencuci tangan, mengonsumsi jajan yang tidak sehat, dan sering lupa memakai sepatu saat keluar dari kelas, sehingga lantai menjadi kotor ketika masuk ke kelas. Banyak peserta didik yang melanggar masalah kebersihan meskipun guru telah mengingatkan mereka. Permasalahan tersebut juga dijumpai oleh penelitian sebelumnya oleh (Chrisnawati & Suryani, 2020, pp. 1101-1110) yang menunjukkan bahwa guru sudah menegur peserta didik saat membuang sampah sembarangan dan mengajarkan mereka cara mencuci tangan dengan benar namun tidak sedikit peserta didik yang tetap melanggarnya. (Chrisnawati & Suryani, 2020, pp. 1101-1110)

Permasalahan lain, di SD Gugus Kartika di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung mengalami banyak kekosongan guru PJOK, sehingga pembekalan PHBS yang terdapat dalam mata Pelajaran PJOK tidak tersampaikan. Meskipun begitu tanggung jawab serta peran dalam penyampaian PHBS di sekolah tidak hanya guru PJOK saja, namun guru lain juga mempunyai peran tanggung jawab itu, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla, 2023, pp. 1172), dijelaskan bahwa Dalam penelitiannya di SD N 177 Pekanbaru, salah satu faktor penghambat dalam

menumbuhkan sikap hidup bersih adalah kurangnya dukungan dari orang-orang di sekitar mereka yaitu guru. Peran guru yang bisa diterapkan yaitu sebagai pendidik, motivator, fasilitator, demonstrator dan evaluator untuk meningkatkan serta pengoptimalan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah (Salsabilla, 2023, pp. 1172).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peran guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui hubungan peran guru dengan perilaku hidup sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung
2. Kurangnya pemberian materi pembelajaran tentang kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pembelajaran PJOK yang berada pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) akan mempengaruhi pengetahuan peserta didik tentang PHBS
3. Penerapan pola hidup sehat peserta didik dalam menjaga kesehatan dan kebersihan masih kurang.

4. Berdasarkan penemuan di lapangan ditemukan banyak peserta didik yang melanggar peraturan tentang kebersihan
5. Banyak nasihat dari guru tentang pentingnya pola hidup sehat yang sering diabaikan oleh peserta didik

C. Batasan Penelitian

Menurut latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan permasalahan pada penelitian ini agar lebih terarah yaitu: *“Hubungan peran guru dengan perilaku hidup sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung”*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan peran dengan perilaku hidup sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran guru dengan perilaku hidup sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hubungan peran guru dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu yang berkaitan antara hubungan peran guru dengan PHBS peserta didik SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menambah pengetahuan tentang PHBS serta menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para guru tentang pengetahuan dan penerapan pola hidup bersih dan sehat peserta didik khususnya SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun materi pembelajaran serta apa yang perlu diperbaiki untuk menjadikan sekolah sehat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi sekolah dalam pengadaan fasilitas dan hal penunjang lainnya dalam menjaga dan menerapkan pola hidup sehat di

lingkungan SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten
Temanggung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Guru

a. Definisi Guru

Guru adalah pendidik yang harus digugu dan ditiru oleh peserta didik dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Digugu berarti peserta didik mempercayai dan meyakini apa yang disampaikan oleh seorang guru. Ditiru berarti seorang guru menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam hal moral, akhlak, dan sopan santun (Yulianti *et al.*, 2022, pp. 291-292). Guru adalah tokoh atau figur yang harus dicontoh dan diikuti dalam setiap tindakan. Dalam bahasa Jawa, guru adalah seseorang yang harus dicontoh dan diikuti. Oleh karena itu, ada pepatah yang mengatakan, "Guru pipis berdiri, murid pipis lari." Seorang guru adalah contoh bagi peserta didik dan Masyarakat" (Anggraeni & Effane, 2022, p. 234). Guru adalah tenaga profesional yang ditugaskan untuk mendidik dan mengajar peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka karena pendidikan adalah proses yang selalu berkembang (Rohman, 2020, p. 94).

Thoifuri (2007, p. 1) menyatakan bahwa dalam Bahasa arab guru disebut mu'allim dan dalam bahasa inggris dikenal dengan teacher yang berarti orang bekerja sebagai pengajar untuk mengajari orang lain.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB I pasal 1, guru didefinisikan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kata-kata “guru” sebagai pendidik yang profesional” mengindikasikan bahwa tidak semua orang bisa diangkat atau ditempatkan tugas menjadi guru. Karena untuk menjadi guru harus memiliki keahlian dan skill khusus dalam melaksanakan tugas dan perannya. Guru adalah orang memiliki kelebihan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang diperolehnya melalui pelatihan dan pendidikan tertentu (Sidiq, 2018, p. 1).

Sedangkan menurut Rusman (2011:17) Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan suasana belajar nyaman dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk berpikir aktif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang ditugaskan untuk mendidik atau mengajar peserta didik di sekolah, dan atas peranannya, maka guru harus digugu dan ditiru dalam segi moral akhlak serta sopan santun.

b. Peran Guru

Peran guru dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik adalah sebagai berikut: Pertama, peran guru sebagai pendidik, yang digambarkan sebagai figur dan inspirasi bagi peserta didik; Peran motivator, yaitu bertanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi dan semangat di dalam diri peserta didik; Peran guru sebagai demonstrator yaitu dapat bertindak sebagai contoh, menginspirasi peserta didik untuk menjadi lebih baik (Salsabilla, 2023, pp. 1176-1177).

Terdapat beberapa peran guru dalam proses manajemen peserta didik, seperti guru sebagai pendidik, guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai konselor, guru sebagai inovator dan motivator, guru sebagai pelatih, guru sebagai evaluator (Anggraeni & Effane, 2022, pp. 236-238).

Tindakan sederhana yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangun karakter peserta didik adalah menjadi contoh bagi peserta didik. Guru dianggap sebagai orang tua yang lebih dewasa oleh peserta didiknya, yang berarti mereka melihat guru sebagai orang yang baik dalam cara mereka berperilaku dan bertindak. Hal ini berarti guru harus pandai menjaga sikap dan perilaku agar mereka menjadi contoh yang baik (Salsabilah *et al.*, 2021, p. 7187).

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik dan panutan dalam Pendidikan bertujuan untuk

membantu peserta didiknya dalam membentuk pribadi yang berpendidikan dan bermoral.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangatlah mudah dan sederhana, salah satunya dengan cara mencuci tangan dengan air yang mengalir menggunakan sabun. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air berguna untuk membunuh kuman penyakit yang ada di tangan (Proverawati & Eni, 2016, 2-105).

PHBS adalah tindakan secara sadar dan mampu dalam menjaga dan meningkatkan kesehatannya, mengurangi resiko penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, dan berpartisipasi dalam gerakan kesehatan. (Karuniawati & Putrianti, 2020, pp. 34-53). Pola hidup bersih dan sehat adalah pola perilaku yang didasarkan pada kesadaran, di mana orang belajar untuk menolong diri sendiri dalam hal masalah kesehatan dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang sehat di lingkungan mereka (Wati & Ridlo, 2020, p. 48).

Beberapa kegiatan PHBS untuk anak usia sekolah dasar terkait dengan aktivitas belajar, seperti sarapan sebelum sekolah, makan secara teratur, jajan di kantin atau toko yang bersih, makan makanan yang sehat,

mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum makan, menggosok gigi, membersihkan kuku dan rambut, menggunakan jamban di sekolah, menjaga kebersihan jamban di sekolah, mengenakan pakaian yang bersih, mengenakan sepatu dan kaus kaki yang bersih, membuang sampah di tempatnya, membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah, membiasakan gaya hidup bersih di rumah, dan secara teratur mengambil bagian dalam kegiatan olahraga dan aktivitas fisik (Aminah *et al.*, 2021, p. 41).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik di sekolah termasuk mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, berolahraga secara teratur dan terukur, tidak menggunakan narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA), menghilangkan jentik nyamuk, dan melakukan kerja bakti dengan orang lain untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat (Rubai *et al.*, 2021, p. 110).

Tujuan utama dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui pembiasaan hidup sehat sejak dini mulai dari aspek makanan, aktifitas dan lain lain. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menjalankan gaya hidup bersih dan sehat, juga untuk mencegah penyakit yang datang, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kemenkes,2016).

Adapun indikator PHBS dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun. Mencuci tangan sebaiknya menggunakan air yang mengalir, seperti menggunakan kran atau wastafel. Kebiasaan mencuci tangan dalam baskom harus dikurangi karena air tidak mengalir dan saat mencuci tangan sangat disarankan menggunakan sabun untuk menghilangkan bakteri/kuman yang ada. Sabun juga dapat diganti penggunaannya dengan alkohol. Untuk mengeringkan tangan, sebaiknya menggunakan kain atau handuk yang rutin di ganti setiap hari atau tisu. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan langkah awal untuk hidup sehat.
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah. Kejadian keracunan makanan masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Mengonsumsi makanan yang tidak sehat dapat menyebabkan berbagai penyakit, terutama di saluran pencernaan.. Contoh makanan yang tidak sehat antara lain makanan yang mengandung bahan tambahan/ penyedap rasa yang tidak dianjurkan/ bertentangan dengan undang-undang. Penggunaan asam borak dan pewarna tekstil sangat berbahaya bagi tubuh karena mengandung bahan kimia berbahaya. Makanan juga dapat tercemar oleh benda asing seperti pestisida, serangga, jamur, cacing atau benda lain (pasir, kerikil, tanah). Makanan yang dikonsumsi sebaiknya sebelum masa kedaluarsa. Oleh karena itu, jajan di kantin sekolah lebih sehat, bersih, dan gizi. Kantin sekolah harus memiliki tempat khusus untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun.

Guru di sekolah juga harus mengawasi aneka jajanan dan perilaku jajan siswa. Membawa bekal dari rumah juga menjadi salah satu upaya untuk hidup sehat.

3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat. Jamban yang sehat adalah jamban yang tidak mencemari air. Jarak pemasangan septic tank dan sumur minimal 10-meter serta tidak dibuang ke selokan, danau, sungai atau laut. Tidak buang air besar di kebun atau di pekarangan, yang dapat mencemari tanah permukaan. Jamban yang bersih dan sehat memiliki kriteria yaitu bebas dari kuman dan serangga, dan mudah dibersihkan oleh penggunanya.
4. Olahraga yang teratur dan terukur. Pembiasaan ini harus diterapkan semua pihak. Karena memiliki banyak manfaat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran peserta didik
5. Memberantas jentik nyamuk.. Tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) terdiri atas beberapa tindakan kegiatan antara lain, 3 M adalah tindakan yang dilakukan secara teratur untuk memberantas jentik dan menghindari gigitan nyamuk demam berdarah dengan cara:
 - a. Menguras: menguras penampungan air seperti bak kamar mandi
 - b. Menutup: menutup penampungan air seperti ember dan gentong
 - c. Mengubur: mengubur barang barang yang sudah tak terpakai yang memicu dapat menampung air hujan
6. Tidak merokok di sekolah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 ayat 115 tentang kesehatan, disebutkan bahwa ada tujuh

tempat yang menjadi kawasan tanpa rokok (KTR), yaitu fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja dan tempat umum. Sekolah menjadi salah satu kawasan tanpa rokok (KTR) sehingga larangan tersebut harus dipatuhi dan harus diberikan sanksi kepada setiap peserta didik yang melanggar

7. Menimbang berat badan (BB) dan mengukur tinggi badan (TB). Tujuan dilakukannya pengukuran tinggi badan dan berat badan adalah untuk mengetahui status gizi peserta didik.
8. Membuang sampah pada tempatnya Sampah dibagi dalam 3 kategori, yakni sampah organik, non organik, dan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Tempat sampah yang berwarna hijau dikhususkan untuk sampah organik, Warna tempat sampah kuning digunakan untuk tempat pembuangan sampah jenis non organik seperti plastik, dan mika. Sedangkan tempat sampah yang berwarna merah digunakan untuk jenis sampah B3, Dimana sampah ini merupakan jenis sampah yang menggunakan bahan kaca, kaleng, logam, baterai, dan botol.

3. Peserta didik Sekolah Dasar

a. Definisi Anak Usia Sekolah

Anak-anak yang berusia antara enam dan dua belas tahun disebut anak usia sekolah. Masa sekolah dasar juga dikenal sebagai masa intelektual atau masa keserasian sekolah dalam pencapaian perkembangan industri. Pada tahap ini, peserta didik diharapkan untuk

menyelesaikan tugas tumbuh kembang secara bertahap, tetapi kegagalan mencapai tahap ini akan menyebabkan kelemahan (Malfasari *et al.*, 2020, p. 1067).

Anak-anak dalam rentang usia 6–12 tahun yang memasuki masa pubertas disebut anak usia sekolah. Pada umumnya, anak-anak usia sekolah lebih sehat daripada balita, tetapi masih ada beberapa masalah gizi anak sekolah dan identifikasi bagi anak-anak yang mereka didik dan lingkungannya (Asmin *et al.*, 2021, p. 71).

b. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Peserta didik di usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang beragam. Peserta didik suka bermain, senang bergerak, suka bekerja dalam kelompok, dan mencoba hal baru. Karena itu, guru harus berinovasi untuk mengajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Hal ini akan meningkatkan minat peserta didik dalam pelajaran, yang akan menghasilkan anak yang lebih antusias dan menikmati pelajaran (Aminah *et al.*, 2022, p. 469).

Ciri-ciri peserta didik di kelas rendah adalah ada korelasi yang signifikan dan juga positif antara keadaan kesehatan jasmani dan perkembangan prestasi di sekolah, mereka cenderung memuji diri sendiri, mereka mematuhi aturan permainan yang berlaku di lingkungan mereka. Sedangkan ciri-ciri peserta didik SD kelas tinggi adalah memiliki minat terhadap aspek praktis kehidupan sehari-hari yang konkret, memiliki rasa keingintahuan yang kuat terhadap sesuatu dan

ingin mempelajarinya, dan mereka membutuhkan bantuan dari guru dan atau orang dewasa untuk menyelesaikan tugas ketika berumur 11 tahun, tumbuh minat terhadap suatu hal khusus atau mata pelajaran tertentu ketika berumur lebih dari sebelas tahun (Dewi, Anggraeni *et al.*, 2021, p. 5237).

4. Peran Guru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Sekolah Dasar

Guru sebagai pendidik, motivator, fasilitator, demonstrator, dan evaluator, memiliki tanggung jawab strategis untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan di sekolah. Selama aktivitas harian sekolah, guru memberi tahu peserta didik tentang prinsip-prinsip perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuannya adalah untuk membuat peserta didik terbiasa dan mengingatkan satu sama lain untuk selalu menjaga keberasian dan kesehatan. semakin besar peran guru dalam mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat, maka peserta didik akan lebih baik mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.(Salsabilla, 2023, p. 1176).

Setiap kata dan tindakan guru akan dipercaya dan ditiru karena guru dikenal sebagai sosok yang digugu dan ditiru. Tidak seperti orang tua, guru memiliki pengaruh yang lebih besar pada proses belajar. Ketika pembelajaran di sekolah, guru dapat ikut makan siang bersama peserta didik, dengan catatan bahwa mereka juga makan dari menu yang sama. Metode ini cukup efektif karena, ketika guru menunjukkan bagaimana

mereka menikmati menu makanan yang sehat, peserta didik mungkin tertarik untuk mencoba menu lain (Jatmikowati *et al.*, 2023, p. 1282).

B. Penelitian yang Relevan

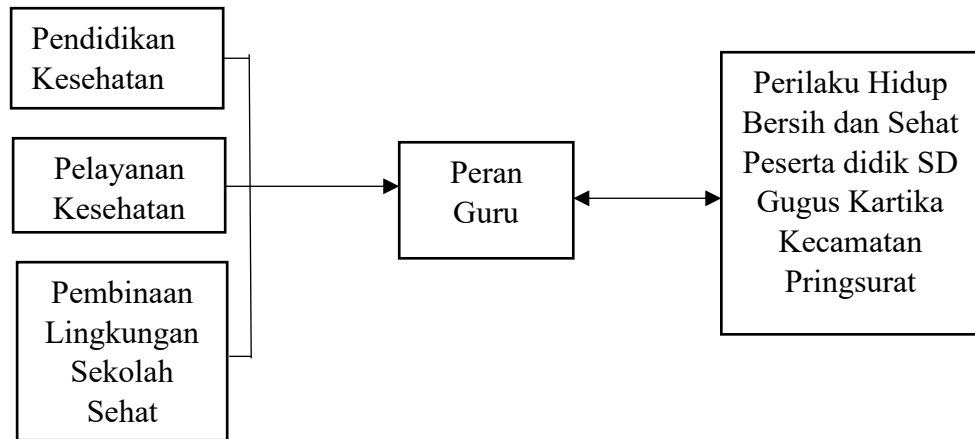
1. Beta Salsabilla, Zaka Hadikusuma Ramadan (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta didik SDN 177 Pekanbaru”. Hasil penelitian menyatakan bahwa peserta didik menghadapi kendala dalam menanamkan gaya hidup bersih dan sehat. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya fasilitas, kurangnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan yang sehat, dan kurangnya dukungan dari komunitas. SDN 177 Pekanbaru sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik, tetapi perlu ada arahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan dukungan dari fasilitas dan orang di sekitar. Selain itu, kegiatan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang matang tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dan program kesehatan harus dilibatkan dalam pelaksanaannya.
2. Tri Endang Jatmikowati, Kristi Nuraini, Dyah Retno Winarti, Asti Bhawika Adwitiya (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemahaman tentang makanan bergizi sangat penting guna memunjang tumbuh kembang anak. Pemahaman ini bisa dilakukan di sekolah oleh guru dan didukung oleh orang tua di rumah. Pembelajaran yang menarik oleh guru mampu memberikan dasar

pemahaman yang kuat bagi anak, ditambah lagi dengan suasana pembelajaran yang bersahabat bagi anak-anak membuat mereka merasa nyaman dan semangat dalam belajar. Pemahaman dasar yang diperoleh anak di sekolah akan mampu dimantapkan dan dikuatkan dengan dukungan orang tua di rumah (Jatmikowati *et al.*, 2023).

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan dan kesehatan sangat penting bagi manusia di dunia ini. Salah satu kebutuhan dasar anak sekolah adalah pemenuhan kesehatan jasmani dan rohani. Sampai saat ini, kualitas kesehatan anak tidak dapat dikategorikan dengan baik karena masih banyak masalah kesehatan yang terjadi, terutama pada anak sekolah. Anak sekolah dasar adalah sasaran yang sangat baik untuk mengubah kebiasaan dan perilaku yang sehat. Peran guru dalam PHBS anak sekolah dasar sangat penting dalam membangun pendidikan karakter sebagai pengarah pendidikan, pengawas, pembina, pengelola kelas, fasilitator, motivator, demonstrator, mediator, dan evaluator. Selain itu, guru berperan sebagai pengganti orang tua di rumah karena mereka menjadi orang tua peserta didik selama mereka berada di lingkungan sekolah dalam mencari ilmu, termasuk juga ilmu tentang kesehatan. Guru dikatakan memiliki kemampuan untuk membentuk jiwa dan karakter peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik, dengan kepribadian peserta didik yang baik maka permasalahan kesehatan peserta didik di sekolahpun dapat diselesaikan dengan baik dan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik menjadi baik pula.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diajukan hipotesis untuk penelitian ini adalah terdapat hubungan peran guru terhadap perilaku hidup sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis korelasi dipilih karena fokusnya adalah untuk menyelidiki keterkaitan antara dua Variabel atau lebih, yaitu bagaimana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain (Arifin, 2011, p. 48). Dalam penelitian ini, peneliti mencari satu variabel bebas peran guru dan satu variabel terikat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan Sugiyono (2022, p. 15) bahwa penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang peran guru, dan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik di SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung menggunakan instrumen penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Data tersebut kemudian akan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif ini memberikan kejelasan dan keobjektifan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan dapat

dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan atau pengembangan program di masa depan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Hubungan peran guru terhadap perilaku hidup sehat (PHBS) peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung” dilakukan di SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung pada bulan April – Juli 2024.

C. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019, p. 126) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen atau keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang nantinya akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Gugus Kartika di Kecamatan Pringsurat dan peserta didik SD gugus Kartika di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. Kelas VI dipilih sebagai populasi penelitian karena peneliti menganggap bahwa peserta didik kelas VI sudah mempunyai keahlian membaca, menulis, dan memahami pernyataan yang baik. Semua anggota pada populasi ini digunakan sebagai responden.

D. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 127) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru yang

mengajar kelas VI SD gugus Kartika (Guru PJOK, Guru Agama, Guru Kelas) yang berjumlah 24 dan peserta didik kelas VI SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat yang berjumlah 167 sehingga total sampling yang diambil untuk menjadi subjek penelitian berjumlah 191. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan untuk memilih responden yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah (1) peserta didik dan siswi kelas atas, (2) guru yang mengajar di kelas tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, p. 67). Variabel penelitian ini adalah peran guru terhadap PHBS peserta didik kelas.

1. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran guru. Tugas dan peran seorang guru lebih besar daripada sekedar menyampaikan materi pelajaran. Seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Peran guru di sekolah sangat menentukan bagi peserta didik atau bagi anak didiknya dalam keberhasilan seorang peserta didik dalam menerapkan PHBS di lingkungan sekolah.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik. PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran, sehingga secara mandiri mereka mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019, p. 156). Instrumen dalam penelitian adalah berupa angket atau kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang diisi sesuai peran masing-masing. Angket peran guru diisi oleh guru yang mengajar kelas, sedangkan angket perilaku hidup bersih dan sehat diisi oleh peserta didik kelas VI SD gugus Kartika di Kecamatan Pringsurat. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019, p. 142).

Instrumen telah divalidasi oleh ahli, yaitu Prof. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Instrumen juga telah diujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Peran Guru

Variabel	Faktor	Nomor Item	Jumlah
----------	--------	------------	--------

		+	-	
Peran Guru terhadap PHBS Peserta Didik di Gugus Kartika	Menanamkan kebiasaan hidup sehat di kalangan peserta didik	4,5,6,7	1,2,3	7
	Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan peserta didik	8,9,11,13,14	10,12	7
	Mengenal tanda penyakit menular	16,17,18,19	15,20	6
	Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah	21,23,25	22,24	5
	Melakukan P3K dan pengobatan ringan	26,28,29	27	4
	Mengamati kelainan tingkah laku peserta didik	31,32,33,34	30	5
	Jumlah	34		

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta didik.

Variabel	Faktor	Nomor Item
PHBS Peserta Didik kelas VI di Gugus Kartika	Perilaku terhadap makanan dan minuman	1,2,3,4,5,6,7
	Perilaku terhadap tubuh	8,9,10,11,12
	Perilaku terhadap lingkungan	13,14,15,16,17,18,19
	Perilaku terhadap sakit dan penyakit	20,21,22,23,24

	Keseimbangan istirahat dan olahraga	25,26,27,28,29,30
Jumlah	30	

2. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2019, p 199). Angket yang berisi pernyataan-pernyataan harus dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan datanya dengan cara:

- a. Peneliti mencari tahu jumlah guru dan peserta didik kelas VI sekolah dasar negeri di SD di gugus Kartika kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.
- b. Peneliti membuat surat ijin penelitian dari fakultas
- c. Memberikan surat ijin penelitian
- d. Mendatangi sekolah dan memberikan angket untuk di isi oleh guru dan peserta didik

G. Validitas Instrumen

Untuk mengetahui apakah item yang disusun itu merupakan instrumen yang valid dan reliabel maka diperlukan uji coba. Tujuan uji coba angket adalah:

1. Mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak memenuhi kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
2. Untuk mengetahui teknik paling efektif.

3. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
4. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Valid atau sah tidaknya instrumen akan mempengaruhi benar tidaknya data yang diperoleh. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya baru dapat digunakan. Angket ini diujicobakan sebelum pengambilan data yang sesungguhnya. Angket yang diujicobakan berjumlah 38 dan 39 butir pertanyaan dengan subjek guru SD dan peserta didik kelas VI.

1. Validitas atau Kesahihan Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menggunakan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Uji Validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua Variabel yang bersifat interval atau rasio. Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sugiono, 2019 p. 246

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi bagian total

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Hasil uji validitas yang dilakukan menyatakan bahwa dari 39 butir angket yang diujikan kepada guru menunjukkan 34 butir valid, sedangkan angket peserta didik menunjukkan 30 butir valid dari 38 butir.

2. Reliabilitas atau Keterandalan

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2006, p. 178). Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan instrumen. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600. Berikut rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sugiono, 2019, p. 193

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Tabel 3. Interpretasi reliabilitas instrumen

Rentang Nilai	Kategori
0,800 s/d 1,00	Tinggi

0,600 s/d 0,799	Cukup
0,400 s/d 0,599	Agak Rendah
0,200 s/d 0,399	Rendah
0,000 s/d 0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa reliabilitas angket peran guru sebesar 0,896 (tinggi) sedangkan angket PHBS peserta didik sebesar 0,667 (cukup).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Data yang dianggap baik dan sesuai untuk mendukung model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji (sampel data) dengan distribusi normal standar.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program statistika untuk mengolah datanya. Kriteria dapat dipenuhi jika F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linier.

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* (r). Sudijono (2009, p. 190) menyatakan bahwa teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari keterkaitan atau hubungan antara dua variabel. di mana koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang telah dikorelasikan. Nilai koefisien korelasi dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

Gambar 2. Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Langkah berikutnya setelah berhasil mendapatkan nilai koefisien korelasi, maka dilakukanlah interpretasi koefisien korelasi dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hitung dengan nilai koefisien korelasi pada tabel berikut.

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2019, p. 184)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan peran guru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat peserta didik kelas VI Gugus Kartika. Penelitian dilakukan dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Berikut hasil penelitian:

1. Hasil uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Apabila hasil signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi secara normal, apabila hasil signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Peran Guru	0,200	Normal
PHBS Peserta Didik	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan bahwa signifikansi kedua variabel penelitian adalah $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Syarat data dapat

dikatakan linear adalah apabila signifikansi $>0,05$ maka data linear, sedangkan apabila $<0,05$ maka data tidak dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas tertera dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Sig	Keterangan
Hubungan Peran Guru terhadap PHBS Peserta Didik	0,466	Linear

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara peran guru dan PHBS peserta didik.

2. Hasil uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran guru dengan PHBS peserta didiknakan korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan	F_{tabel}	F_{hitung}	Keterangan
Peran guru dengan PHBS peserta didik	0,666	0,904	Terdapat hubungan

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa F_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 0,904, sedangkan F_{tabel} sebesar 0,666 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang artinya terdapat hubungan antara peran guru dan PHBS peserta didik kelas VI SD Negeri se-Gugus Kartika.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh R_{hitung} pada penelitian ini yaitu 0,904 yang berarti lebih dari R_{tabel} (0,666). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear (kategori sangat kuat) antara peran guru yang mengajar kelas VI dengan PHBS peserta didik SD Negeri se-Gugus Kartika.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu kebiasaan yang harus ditanamkan sejak usia dini dan didukung oleh semua pihak (Budi, 2023, p. 75). PHBS merupakan pola perilaku yang didasarkan pada kesadaran, di mana orang belajar untuk menolong diri sendiri dalam hal masalah kesehatan dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang sehat di lingkungan mereka (Wati & Ridlo, 2020, p 48).

Cvencek (2017, pp. 1099–1109) menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara kepribadian dan harga diri peserta didik di sekolah dasar terhadap pencapaian prestasi akademik anak di masa depan. Salah satu bentuk penanaman kepribadian anak diberikan melalui pendidikan perilaku hidup yang sehat, baik dalam bentuk sosial, fisik, dan psikis. Penanaman pribadi tersebut dapat dimulai sejak dini di bangku sekolah melalui berbagai program pembelajaran (Yufiarti, 2019, pp. 341–355) pernyataan yang sama dari (Kandou & Caroline, 2019, pp. 412-416) menyarankan bahwa agar sekolah menyediakan lebih banyak fasilitas yang dapat mendukung peserta didik untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti adanya program maupun kebijakan sekolah sehat. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang

kesehatan telah menegaskan bahwa kebijakan kesehatan sekolah diadakan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat pada peserta didik dengan tujuan mendorong semangat peserta didik untuk mengembangkan diri serta mampu mencapai generasi bangsa yang berkualitas. Cara membentuk perilaku hidup sehat peserta didik adalah dengan conditioning atau kebiasaan (Sulastri, Purna, & Suyasa, 2014. p. 103). Menanamkan perilaku hidup sehat pada peserta didik perlu adanya suatu pembiasaan-pembiasaan atau budaya sekolah.

Perilaku Hidup bersih dan Sehat dapat diterapkan di semua kelompok masyarakat, termasuk anak usia sekolah (Gunawan & Saepullah, 2020, p. 11). Di lingkungan sekolah, penerapan PHBS sangat penting karena dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar serta kesehatan peserta didik (Nurhidayah *et al.*, 2021, pp. 61-70). Implementasi PHBS tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik peserta didik tetapi juga pada prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mereka. Oleh karena itu, penerapan sarana PHBS di sekolah perlu mendapatkan perhatian serius dari semua pihak, terutama guru yang berperan sebagai pendidik dan teladan bagi peserta didik (Nurmahmudah *et al.*, 2018, pp. 46-52).

Untuk membiasakan hidup sehat dilakukan dengan cara harus menjaga kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan. Dengan meningkatkan kesehatan lingkungan diharapkan juga dapat meningkatkan kesehatan pribadi, karena banyak sekali manfaatnya. Salah satu upaya strategis untuk menggerakkan dan memberdayakan sekolah untuk hidup bersih dan sehat bisa dilakukan dengan adanya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah

tersebut. Pendidikan kesehatan sekolah bekerja dengan baik karena anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sana. Selain sebagai lingkungan belajar, sekolah perlu menjadi tempat peningkatan kesehatan peserta didik dengan mendorong perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Penerapan PHBS peserta didik di sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, demonstrator, dan evaluator, memiliki tanggung jawab strategis untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan di sekolah. Peran tersebut dapat dilakukan dengan memberi tahu peserta didik tentang prinsip-prinsip perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk membuat peserta didik terbiasa dan mengingatkan satu sama lain untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.

Adapun peran guru diantaranya membimbing pembiasaan perilaku hidup sehat terhadap peserta didik dengan membiasakan peserta didik berbaris di halaman sekolah saat pagi hari sebelum masuk kelas, mencuci tangan sebelum masuk kelas dan sebelum makan, serta membersihkan kelas dan halaman sekolah. Kemudian kegiatan perilaku hidup sehat salah satunya peserta didik diminta untuk melakukan cuci tangan setiap hari agar menjadi kebiasaannya. Pembiasaan mencuci tangan tersebut dicontohkan oleh guru diawali dengan menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan agar tidak mudah sakit. Sejalan dengan pendapat (Mathur, 2011, pp. 611-620) cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dianjurkan saat tangan terlihat kotor, menggunakan toilet, dan

sebelum dan sesudah makan. Kemudian pada setiap sabtu pagi wajib mengadakan senam, dengan durasi dari jam 07.30 – 08.00. Kegiatan lainnya yaitu gotong royong, minimal dua minggu sekali. Gotong royong di sekolah kemudian mengajak peserta didik agar selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan memilah sampah organik, non-organik, dan sampah berbahaya yaitu kaca.

Semakin besar peran guru dalam mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat, maka peserta didik akan lebih baik mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah (Salsabilla, 2023, p 1176). Oleh karena itu, adanya guru sangat diperlukan dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) peserta didik di lingkungan sekolah. Terdapat beberapa manfaat dari adanya penerapan PHBS yang baik, antara lain mencegah penyakit infeksi, mendukung produktivitas, mendukung tumbuh kembang anak, serta melestarikan kebersihan dan keindahan alam.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya variabel yang diteliti yaitu hanya pada peran guru sebagai variabel yang mempengaruhi PHBS peserta didik.
2. Penelitian ini terbatas pada narasumber yang dijadikan sampel hanya peserta didik kelas VI saja.
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada 1 gugus yang berada di Kecamatan Pringsurat, yaitu Gugus Kartika.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran guru dengan PHBS peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji korelasi *product moment* sebesar 0,904 atau lebih dari R_{tabel} yang berarti hubungan antara peran guru dan PHBS peserta didik berada dalam kategori sangat kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut.

1. Variabel peran guru berkontribusi signifikan terhadap PHBS peserta didik, yaitu guru dapat meningkatkan PHBS peserta didik.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan peran guru dalam usaha meningkatkan PHBS peserta didik.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam pentingnya menjaga kesehatan serta kebersihan.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan berhubungan dengan hasil pada penelitian ini, yaitu:

1. Agar melakukan penelitian tidak terbatas pada kelas atas saja.

2. Agar menambahkan variabel yang mempengaruhi PHBS peserta didik, tidak hanya peran guru saja.
3. Agar melakukan penelitian di SD Negeri se-Kecamatan Pringsurat, tidak hanya terfokus pada 1 gugus saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Ramawani, N., Azura, N., Fronika, S., Meitha Hasanah, S., & Salsabillah, T. (2022). Pengaruh Metode Belajar Sambil Bermain Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 465–471. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.66>
- Aminah, S., Wibisana, E., Huliatusna, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 18–29.
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7701>
- Asmin, A., Arfah, A. I., Arifin, A. F., Safitri, A., & Laddo, N. (2021). Hubungan Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *FAKUMI MEDICAL JOURNAL: Jurnal Mahapeserta didik Kedokteran*, 1(1), 54–59. <https://doi.org/10.33096/fmj.v1i1.9>
- Budi, T. P. S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Peserta didik pada Program Usaha Kesehatan (PJOK) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta didik Sekolah Dasar. Thesis, [Tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chrisnawati, Y., & Suryani, D. (2020). Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1101–1110. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.484>.
- Cvencek, D, Dkk. (2017). Self-Concepts, Self-Esteem, And Academic Achievement Of Minority And Majority North American Elementary School Childre.N. *Child Development*. 89(4), 1099–1109.
- Dewi, Anggraeni, D., Hamid, Ichas, S., Kamila, Tasya, J., Putri, Berlina, S., & Haliza, Nuriefer, V. (2021). Penanaman Karakter Smart Young And Good Citizen untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5234–5240.
- Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan, Prilaku Hidup Bersih Sehat, 2016. Lihat <https://promkes.kemkes.go.id/perilakuhidup-bersih-sehat>.
- Gunawan, E., & Saepullah, A. (2020). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Kesehatan Peserta didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang Tahun 2019. *Jurnal Sosial Sains*, 1(1), 10- 21
- Harahap, Y. W., Ahmad, H., & Aritonang, S. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup

- Bersih dan Sehat Sekolah di SD Negeri Ujung Gurap Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.58723/abdigermas.v1i1.7>
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>.
- Kandou, G. D., & Caroline, P. (2019). Improving Students Knowledge Of Clean And Healthy Living Behavior Through Health Education. 412–416. *Proceedings Of The 3rd Asian Education Symposium (AES 2018)*, 253(Aes 2018), 412–416.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkhh.v8i2.411>.
- Kemenkes RI., Perilaku Hidup Bersih Sehat, 2018. <https://promkes.kemkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-sehat>.
- Malfasari, E., Herniyanti, R., Devita, Y., Adelia, G., & Putra, I. D. (2020). Pendidikan kesehatan jiwa pada tahap perkembangan usia sekolah. *Jurnal Masyrajat Mandiri*, 4(6), 1066–1071. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2720>
- Marsela, Y. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.V1i3.53>.
- Mathur P. (2011). Hand Hygiene: Back To The Basics Of Infection Control. *Indian J* 134(5): 611–620. *Indian J Med Res.*; 134(5), 611–620.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta didik Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-52.
- Proverawati, Atikah, and Eni Rahmawati. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS).” Yogyakarta: Nuha Medika, 2012, 2–105.
- Rexmawati, S., & Santi, A. U. P. (2021). Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Dasar Usia 10 Sampai 12 Tahun Di Kampung Baru Pondok Cabe Udik. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 5(2), 1–12.

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>

- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Rubai, W. L., Hapsari, P. W., & Suriwati, K. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Kejadian Sakit Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Banyumas. *VISIQUES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(1). <https://doi.org/10.33633/visiques.v20i1.4204>
- Rusman. (2011). *Metode-metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Salsabilla, beta & Z. H. (2023). Peran Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta didik SDN 177 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 1171–1181.
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>
- Siddiq, Umar. 2018. *Etika dan Profesi Keguruan*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Sulastri, K., Purna, I.N., Suyasa, I.N.G. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Anak Sekolah Tentang Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vo.4 no.1, 99-106.
- Thoifu. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- Wahjuni, E. S., Hidayat, T., Andrijanto, D., & Kaharina, A. (2023). *Pemeliharaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Pribadi Guru PJOK Kabupaten Lamongan*. 01(01), 11–18.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>
- Yufiarti, Y., Edwita, & S. (2019). Health Promotion Program (JUMSIH); To Enhance Children's Clean And Healthy Living Knowledge. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(2), 341–355.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

ANGKET

PERAN GURU (PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN, GURU AGAMA, DAN GURU KELAS) TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

NAMA :

ASAL SEKOLAH :

GUGUS :

SL : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

KD : Kadang-Kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP : Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Pertanyaan	SL	KD	TP
1.	Saya membiarkan peserta didik makan-makanan yang disajikan terbuka.			
2.	Saya tidak menegur peserta didik yang memakai pakaian kotor			
3.	Saya tidak menyarankan peserta didik memakai masker saat bersih-bersih			
4.	Saya menganjurkan peserta didik untuk sarapan sebelum berangkat sekolah			
5.	Saya mengingatkan peserta didik agar rutin merawat dan menjaga kebersihan rambut			
6.	Saya menghimbau agar peserta didik menghindari makan/minum yang terlalu panas/dingin			
7.	Saya mengingatkan kepada peserta didik untuk merawat kulit dengan mandi dua kali sehari			

No	Pertanyaan	SL	KD	TP
8.	Saya memberikan contoh ke peserta didik dalam menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah Panjang			
9.	Saya melakukan pemeriksaan gigi peserta didik 1 kali dalam 1 tahun			
10.	Saya tidak memeriksa rambut peserta didik			
11.	Saya menganjurkan peserta didik untuk cuci tangan dengan sabun setelah olahraga			
12.	Saya membebaskan peserta didik berkuku Panjang			
13.	Saya memberikan contoh ke peserta didik cara menggosok gigi yang benar			
14.	Saya memberikan obat tetes mata apabila ada peserta didik yang terkena debu			
15.	Saya tidak menginformasikan berbagai penyakit menular			
16.	Saya menganjurkan peserta didik menggunakan masker saat flu			
17.	Saya menganjurkan peserta didik tidak memakai handuk/pakaian/sabun bergantian.			
18.	Saya menginformasika cara penyebaran penyakit menular			
19.	Saya menganjurkan peserta didik menggunakan salep kulit apabila peserta didik mengalami sakit kulit scabies			
20.	Saya tidak memberikan edukasi tentang kebersihan untuk mencegah penyakit menular			
21.	Saya menghimbau peserta didik untuk membersihkan toilet sekolah setelah digunakan			

No	Pertanyaan	SL	KD	TP
22.	Saya membiarkan peserta didik membuang sampah sembarangan			
23.	Saya menghimbau peserta didik untuk memberitahu apabila terdapat fasilitas kebersihan yang hilang atau rusak			
24.	Saya tidak mengikuti kerja bakti yang diadakan sekolah			
25.	Saya menganjurkan peserta didik tidak merusak fasilitas kebersihan sekolah			
26.	Saya melakukan pertolongan pertama apabila ada peserta didik yang mimisan			
27.	Saya tidak memberikan materi P3K kepada peserta didik			
28.	Saya memberikan perawatan di UKS apabila ada peserta didik yang terluka saat olahraga			
29.	Saya memberikan pertolongan pertama kepada peserta didik yang mengalami patah tulang agar mengurangi rasa sakitnya			
30.	Saya tidak memberikan materi kebersihan alat reproduksi			
31.	Saya menjelaskan bahaya membuang sampah sembarangan			
32.	Saya menegur peserta didik yang mencoret - coret meja/kursi/tembok atau fasilitas sekolah yang lainnya			
33.	Saya menghimbau peserta didik untuk menjauhi pergaulan bebas			
34.	Saya menginformasikan bahaya merokok kepada peserta didik			

KUESIONER PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PESERTA DIDIK

SL : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

KD : Kadang-Kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP : Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Pertanyaan	SL	KD	TP
1.	Sebelum berangkat sekolah saya sarapan terlebih dahulu			
2.	Saya makan sebanyak tiga kali dalam sehari			
3.	Saya mengonsumsi sekitar delapan gelas cairan setiap hari			
4.	Saya memeriksa tanggal kadaluarsa sebelum membeli produk makanan atau minuman.			
5.	Saya tidak mengonsumsi makanan yang terjatuh dilantai			
6.	Saya mengamati nilai gizi dari makanan yang di konsumsi.			
7.	Saya melengkapi makan dengan menambahkan sayuran dan mengonsumsi buah-buahan			
8.	Saya mandi dua kali dalam sehari.			
9.	Saya menggosok gigi dengan pasta gigi minimal dua kali sehari			
10.	Saya mengganti pakaian dalam 2 kali dalam sehari			
11.	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air bersih dan sabun			
12.	Saya menimbang berat badan saya sebulan sekali			

13.	Saya merapikan tempat tidur setelah bangun tidur			
14.	Saya melakukan aktivitas menyapu atau mengepel lantai setiap harinya.			
15.	Saya pernah terlibat dalam kampanye atau kegiatan pengenalan lingkungan yang sehat			
16.	Saya menjalankan tanggung jawab piket kebersihan untuk kelas			
17.	Saya terlibat dalam kegiatan penanaman pohon atau perawatan taman			
18.	Saya menyiram jamban/wc sebelum dan sesudah menggunakannya			
19.	Saya memungut sampah yang tercecer di lingkungan sekolah dan membuangnya di tempat sampah			
20.	Saya mengonsumsi rokok			
21.	Saya menjalani pemeriksaan gigi setiap enam bulan sekali			
22.	Saya menggunakan masker atau menutup hidung jika ada asap rokok di sekitar saya			
23.	Saya mengonsumsi vitamin untuk menjaga kondisi tubuh			
24.	Saya mengikuti petunjuk dokter dalam mengonsumsi obat saat sedang sakit.			
25.	Saya tidur selama lebih dari 8 jam setiap harinya.			
26.	Saya minimal 1 jam setiap harinya untuk tidur siang.			
27.	Saya melakukan aktifitas bermain HP lebih dari 2 jam setiap harinya			

28.	Saya pergi ke kantin saat pelajaran olahraga			
29.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk melakukan aktivitas olahraga			
30.	Saya melakukan aktivitas olahraga sebanyak 3 kali dalam seminggu.			

Lampiran 2. Data Penelitian

A. Peran Guru

NAMA SD	RESPONDEN	SOAL																																TOTAL	RATA-RATA		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34
SD N 1 Tukso	R1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	77	70.333333
	R2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	64		
	R3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	70			
SD N 3 Tukso	R4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	82	78.666667		
	R5	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	81			
	R6	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	73		
SD N 2 Pager	R7	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	80	77.666667	
	R8	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	74			
	R9	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	79		
SD N 1 Wono	R10	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	76	70.333333		
	R11	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	63			
	R12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	72			
SD N 2 Wono	R13	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	82	69.333333		
	R14	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	61			
	R15	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	65			
SD N 2 Soboro	R16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	82	71.333333		
	R17	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	63		
	R18	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	69			
SD N 2 Tukso	R19	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	74	68		
	R20	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	62				
	R21	2	3	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	76	75			
SD N 1 Pager	R22	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	74				
	R23	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67	67			
	R24	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	67			

B. PHBS Peserta Didik

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL			
R1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	81	
R2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	70	
R3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	83	
R4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	73		
R5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	81		
R6	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	75		
R7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	81		
R8	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	78		
R9	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	69		
RATA-RATA																																		76.7778

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
R1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	80
R2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	71
R3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	77
R4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
R5	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	78
R6	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	75
R7	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	78
R8	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	77
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	85
R10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	79
R11	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	77
R12	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
R13	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	77
R14	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	81
R15	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	82
R16	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	82
R17	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	78
R18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	79
R19	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80
R20	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	80
R21	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	78
R22	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	83
R23	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	78
R24	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	79
R25	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	82
R26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	81
R27	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	78
R28	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	73
R29	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
R30	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	80
R31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	86
R32	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	78
R33	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	78
R34	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	80
R35	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	83
R36	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86

RATA-RATA

79.55556

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
R1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	78
R2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	80
R3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	81
R4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	80
R5	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	79

RATA-RATA

79.6

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
R1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	78
R2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	76
R3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	76
R4	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	78
R5	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
R6	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	76
R7	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	77	
R8	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
R9	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	77
R10	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	77	
R11	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	75
R12	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	75	
R13	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	80
R14	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
R15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	74
R16	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	73
R17	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	72
R18	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	70
R19	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	74
R20	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	79
R21	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	79
RATA-RATA																														75.14286		

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
R1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	74
R2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	69	
R3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	66	
R4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	71	
R5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	66	
R6	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	70	
R7	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	73	
R8	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	67
R9	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	71	
R10	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	73	
R11	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	71	
R12	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	75	
R13	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	68	
R14	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	71	
R15	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	72	
RATA-RATA																														70.46667		

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
R1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	77
R2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	74
R3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	74
R4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	77
R5	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	73
R6	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	73
R7	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	72
R8	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	70
R9	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	71
R10	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	70
R11	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	74
R12	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	76
R13	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	71
R14	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	72
R15	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	74
R16	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	71
R17	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	75
R18	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	75
R19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	76
RATA-RATA																														73.42105	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
R1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	76
R2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	67
R3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	71
R4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	73
R5	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	66
R6	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	78
R7	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	64
R8	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	72
R9	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	69
R10	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	69
R11	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	69
R12	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	72
R13	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	69
R14	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	72
R15	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	73
R16	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	78
R17	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	77
RATA-RATA																														71.47059	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
R1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	79
R2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	82	
R3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	74	
R4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	82	
R5	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	75	
R6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	78	
R7	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	73	
RATA-RATA																														77.57143		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL	
R1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	72	
R2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	74	
R3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	68	
R4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	67	
R5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	69	
R6	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	68	
R7	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	72	
R8	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	70	
R9	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	76	
R10	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	72	
R11	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	74	
R12	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	66	
R13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	73	
R14	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	65	
RATA-RATA																														70.42857		

Lampiran 3. Hasil Uji Data Penelitian

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peran Guru	PHBS Peserta Didik
N		9	9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.96	74.94
	Std. Deviation	4.178	3.675
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.161
	Positive	.227	.161
	Negative	-.136	-.136
Test Statistic		.227	.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PHBS Peserta	Between	(Combined)	106.733	7	15.248	11.409	.224
Didik * Peran Guru	Groups	Linearity	88.298	1	88.298	66.067	.078
		Deviation from Linearity	18.436	6	3.073	2.299	.466
Within Groups			1.336	1	1.336		
Total			108.070	8			

C. Uji Korelasi

Correlations

		Peran Guru	PHBS Peserta Didik
Peran Guru	Pearson Correlation	1	.904**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	9	9
PHBS Peserta Didik	Pearson Correlation	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1181/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

26 Juli 2024

Yth. **SD Negeri 1 Tuksongo**
Dawunan, Nglorog, Kec. Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1182/UN34.16/PT.01.04/2024

26 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri 2 Tuksongo
Nglorog RT. 01 RW. 04, Pringsurat, Pakisan, Nglorog, Temanggung, Kabupaten Temanggung,
Jawa Tengah 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahraagaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1183/UN34.16/PT.01.04/2024

26 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SDN 3 Tuksongo
Tuksongo, Nglorog, Kec. Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1184/UN34.16/PT.01.04/2024

26 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . SD Negeri 1 Pagergunung
Dusun Krajan, Pagergunung, Pringsurat, Temanggung Regency, Central Java 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahraagaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1185/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

26 Juli 2024

Yth. SD Negeri 2 Pagergunung
Klumpit, Pagergunung, Kec. Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1186/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

26 Juli 2024

Yth . SD N 1 SOBOREJO
Sobokerto, Soborejo, Kec. Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1187/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

26 Juli 2024

Yth. **SDN 1 Wonokerso**
Wonokerso, Kec. Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1188/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

26 Juli 2024

Yth. SD N 2 Wonokerso
Dusun Ngadiroso, Ngadiroso, Wonokerso, Kec. Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah
56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahraagaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1189/UN34.16/PT.01.04/2024

26 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SD Negeri 2 Soborejo**
Soborejo, Kec. Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KARTIKA KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG
Waktu Penelitian : 27 Juli - 3 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 TUKSONGO KEC. PRINGSURAT
Alamat : Desa Nglorog, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Kode Pos 56272
Surat Elektronik : sdn2tuksongo69@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomer: 421.6 / 85 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fadilah, S.Pd.SD
NIP : 198410222009032005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ahmad Tirto Aji
NIM : 20604224011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Tuksongo pada tanggal 23 Juli – 3 Agustus 2024 dengan judul “Hubungan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar di Gugus Kartika Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuksongo, 16 Desember 2024
Kepala Sekolah

Siti Fadilah, S.Pd.SD
NIP. 198410222009032005

Lampiran 6. Foto Dokumentasi

Foto izin penelitian



Foto pemngambilan data penelitian

